

AULIA PAKAMA ISWARI. (2005). " Hubungan antara *Attachment* (Kelekatan) dengan Perilaku Agresif pada Anak yang Ibunya Bekerja ". Skripsi Sarjana S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Saat ini semakin banyak ditemui wanita Indonesia yang memilih untuk berperan ganda, yaitu menjadi ibu rumah tangga sekaligus menjadi wanita karier. Padahal para ibu yang bekerja akan kehilangan waktu yang berkualitas dengan anaknya seperti bermain bersama, membaca buku, waktu bercerita yang ternyata akan berpengaruh pada perkembangan kognitif maupun sosial anak. Waktu berkualitas sangat penting untuk menunjang *attachment* (kelekatan) di antara ibu dan anak. Walaupun tidak terkait secara langsung namun kenyataannya saat ini anak akan lebih ekspresif menunjukkan pikiran dan perasaannya, salah satunya perilaku yang agresif. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengawasan dari ibu.

Populasi pada penelitian ini adalah para ibu bekerja yang berdomisili di Surabaya dan sekitarnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel secara insidental terhadap subjek yang memiliki ciri-ciri yang telah ditentukan sebelumnya : seorang ibu bekerja dan memiliki anak berusia antara 3 sampai 6 tahun. Jumlah subjek sebanyak 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *product moment*. Untuk mengungkap data penelitian digunakan angket tertutup.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara *attachment* (kelekatan) ibu dan anak dengan perilaku agresif pada anak yang memiliki ibu bekerja ($r = - 0,622$ dan $p = 0,000$ dengan $p < 0,01$). Maka dapat disimpulkan bahwa makin tinggi *attachment* (kelekatan) yang terjalin antara ibu dan anak maka makin rendah perilaku agresif pada anak begitu pula bila makin rendah *attachment* (kelekatan) yang terjalin antara ibu dan anak, maka makin tinggi pula perilaku agresif pada anak. Sedangkan nilai $r^2 = 0,387$ menunjukkan sumbangan efektif variabel *attachment* (kelekatan) terhadap perilaku agresif pada anak sebesar 38,7 %. Ini berarti bahwa masih ada 61,3 % faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif pada anak seperti pengkondisian instrumental atau proses meniru.